PERSEPSI GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMP NEGERI 27 MUARO JAMBI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM MERDEKA

Rahma Handayani[1], Hendra[2], Melisa[3]
[123]PPKn FKIP Universitas Jambi
Rahmahandayani2004@gmail.com, hendra@unja.ac.id, melisa@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze teachers' perceptions of the implementation of the Independent Curriculum in Pancasila Education learning. The Independent Curriculum is part of an educational transformation effort oriented towards holistic student competency development through student-centered, flexible learning, and supporting character formation aligned with the Pancasila Student Profile. In the context of its implementation, teachers' perceptions play a strategic role because they influence the level of acceptance, readiness, and effectiveness of curriculum implementation in the school environment.

This study used a qualitative approach with descriptive methods to gain an in-depth understanding of teachers' perspectives on the implementation of the Independent Curriculum. The research informants consisted of Pancasila Education teachers directly involved in the curriculum implementation process and with relevant teaching experience. Data collection was conducted through in-depth interviews, observation, and documentation. Subsequently, the data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing to produce a comprehensive interpretation of the phenomenon under study.

Keywords: Teacher Perceptions, Independent Curriculum, Pancasila Education Learning,Teaching Experience, Qualitative Study.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Kehadiran Kurikulum Merdeka merupakan bagian dari upaya transformasi pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa, fleksibel, serta mendukung penguatan karakter yang selaras dengan Profil Pelajar Pancasila. Dalam konteks implementasinya, persepsi guru memiliki peran strategis karena memengaruhi tingkat penerimaan, kesiapan, serta efektivitas pelaksanaan kurikulum di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pandangan guru terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Informan penelitian terdiri atas guru Pendidikan Pancasila yang terlibat secara langsung dalam proses implementasi kurikulum dan memiliki pengalaman mengajar yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna menghasilkan interpretasi yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Pendidikan Pancasila, Pengalaman Mengajar, Studi Kualitatif.

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang menunjukkan dinamika perubahan yang cukup besar dalam bidang pendidikan. Pemerintah secara berkelanjutan melakukan pembaruan kurikulum guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Penyesuaian tersebut dirancang agar lebih fleksibel dan relevan, sehingga mampu mendukung kebutuhan peserta didik serta pencapaian tujuan pembelajaran yang selaras dengan tuntutan era modern. Perubahan kurikulum tersebut turut memengaruhi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh para pendidik.

Setiap perubahan kurikulum di Indonesia perlu memperhatikan nilai-nilai dasar negara, khususnya Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam konteks ini, kurikulum tidak hanya berperan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga sebagai acuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan pada seluruh jenjang dan jalur pendidikan. Dengan demikian, kurikulum berfungsi sebagai pedoman strategis dalam pelaksanaan proses pendidikan secara menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam makna, pandangan, serta pengalaman guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila. dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 27 Muaro Jambi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali realitas sosial secara komprehensif berdasarkan perspektif subjek penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil wawancara Persepsi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMP Negeri 27 Muaro Jambi Tentang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Peneliti melaksankan aktivitas wawancara di SMP Negeri 27 Muaro Jambi, Desa Adipura Kencana unit XX,Kecamatan Bahar Selatan, Muaro Jambi.yakni pada tanggal 19 mei 2026. Berdasarkan klasifikasi subjek penelitian pada bab III, peneliti

melakukan pengumpulan data melalui kegiatan wawancara secara mandalam dengan berbagai narasumber yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian sepeti guru, kepala sekolah dan siwa di SMP Negeri 27 Muaro Jambi. Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

dapat disimpulkan bahwa guru memahami tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka dengan mengacu pada capaian pembelajaran (CP) yang kemudian diturunkan menjadi tujuan pembelajaran sesuai jenjang kelas dan ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah. Kurikulum Merdeka dinilai membantu pencapaian tujuan pembelajaran karena memberikan kesempatan yang lebih besar kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, yaitu rendahnya kemampuan literasi peserta didik, keterbatasan jaringan internet, serta kemampuan teknologi informasi sebagian guru yang belum optimal.

D. Kesimpulan

Persepsi guru Mata mempelajaran pendidikan pancasila di SMP Negeri 27 Muaro Jambi tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila dalam kurikulum merdeka menunjukkan bahwa kurikulum ini memberikan perhatian yang kuat terhadap pengembangan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk generasi yang memiliki profil pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.

Barnawai, & Arifin, M. (N.D.). *Kinerja Guru Profesional, Instrumen Pembinaan, Peningkatan, Dan Penilaian*. Ar-Ruzz Media.

Barnawi, & Arifin, M. (2012). *Kinerja Guru Chaira, H., & Febrianti, N. (N.D.). Peran Gurun Kelas Dalam Penanaman Karakter Toleransi Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 06 Pagi. Jurnal Online Universitas Esa Unggul. Darman, R. (2021). Telaah Kurikulum. Guepedia Profesional*. Ar-Ruzz Media.

Ibrahim, R. (2012). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.

kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum*

Merdeka: Panduan Pembelajaran Dan Asesmen. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

Kurniawati, Putri. (2017). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, *01*, 1–7 Moleong, L. J. (N.D.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Pradika, A. (N.D.). *Kebijakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Indonesia*

Somantri, M. N. (2019). *Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sumardi. (N.D.). *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model Dan Implementasinya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Deepublish.

Artikel in Press :

Swarjana, K., Pengetahuan, K., Sikap, P., Persepsi, S., Kecemasan, N., Sosial, D., Kepatuhan, M., & Kepuasan. (N.D.). *Pandemi COVID-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. (2005).

Jurnal :

Akbar, E. E. (2023). Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, *2*(1), 152–157.

Berkat Tabah Hulu, D., Zalukhu, A., Surya Astuti Zebua, N., Ifa Sihombing, D., & Panjaitan, S. M. (2023). Kesiapan Belajar Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Di Kabupaten Nias Utara. *Journal On Education*, *05*(03), 6040–6046.

Kurniawati, Putri. (2017). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, *01*, 1–7.

Nabila, A. P., Ningrum, D. S., Astri, H., & Nurdiana, I. (2023). Perubahan Kurikulum Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 15 Pulai Anak Air Bukittinggi Aisyah Putri Nabila1, Deviana Setia Ningrum2, Hafiza Astri3, Ike Nurdiana4, Demina5. *Benchmarking*, *7*(1).

Nadya, L., & Santoso, R. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Pendidikan Luar Kelas : Studi Kasus Di Smp Boarding School. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, *2*(3).

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, *13*(2), 177–181.

Ratna Sari, D., Ika Dewi Ayu Ana Firda, Q., Haniifa Budiono, N., Rifki Rakasiwi, M., & Indriawati, P. (2025). Prita Indriawati Implementasi Peran Dan Tugas Guru Dalam Kurikulum Merdeka. In *Kompetensi Universitas Balikpapan*. 18 (1).

Saputri, R. E., Azratul Zahwa, B., Clorinda, B. A., Herawati, N., Dewi, S. S., Guru, P., Dasar, S., & Kunci, K. (2025). Tantangan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset P* Suryadi. (2021). Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Partisipasi Siswa. *Jurnal Civic Education*, *6*(1), 45–56.*pendidikan*, *4*(1), 4838–4843.